

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat sampai saat ini belum memiliki Laboratorium Pengujian (LP) atau Lembaga Penilai Kesesuaian (LPK) Air Minum Dalam Kemasan yang telah terakreditasi SNI ISO/IEC 17025: 2017. Air Minum Dalam Kemasan merupakan produk industri yang wajib lulus pengujian Air Minum Dalam Kemasan mengacu pada SNI ISO 3553:2015 dan tersertifikasi Lembaga Sertifikasi Produk (LSpro) sebelum diedarkan dan diperjualbelikan. Proses pengujian dan sertifikasi Air Minum Dalam Kemasan di Jawa Barat masih mengandalkan jasa pengujian dari sektor swasta, BUMN dan Kementerian Perindustrian.

Produk industri Air Minum Dalam Kemasan harus terus menjaga daya saingnya agar tercipta standar kualitas AMDK yang aman dan sehat dikonsumsi masyarakat Jawa Barat. Indikator suatu produk industri kompetitif adalah memenuhi standard, tersertifikasi, aman, berkualitas dan berwawasan lingkungan (berkelanjutan). Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat memahami ini, sehingga melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan terdapat fungsi-fungsi proses pemenuhan standar dan sertifikasi melalui Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD).

UPTD Balai Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang Air Minum Dalam Kemasan (BPSMB AMDK) Cirebon adalah unit pelayanan teknis dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor. 87 Tahun 2017 tentang Tugas Pokok, Fungsi, Rincian Tugas Unit dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah di Lingkungan Dinas Perindustrian dan Sejalan dengan tugas pokoknya, BPSMB AMDK Cirebon saat ini telah menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001: 2015 dan sistem manajemen ISO 17025: 2017 untuk laboratorium kalibrasi. Namun demikian, BPSMB AMDK berupaya untuk terus meningkatkan kapasitas dan kualitas layanan UPTD dalam rangka menjawab tantangan dan permasalahan sebagaimana telah disampaikan di atas. Atas dasar hal tersebut, penulis mempunyai gagasan dan tertarik untuk membuat Skripsi yang berjudul: Pengaruh Strategi Pengujian Air Minum Dalam Kemasan Terhadap Akreditasi Laboratorium Pengujian Di UPTD BPSMB AMDK Cirebon.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis akan merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana strategi Pengujian AMDK dalam sistem akreditasi berkaitan dengan manajemen laboratorium?

- b. Bagaimana hasil yang diperoleh laboratorium pengujian UPTD BPSMB AMDK Cirebon dalam sistem akreditasi dengan manajemen laboratorium?
- c. Apakah ada pengaruh strategi pengujian air minum dalam kemasan terhadap akreditasi laboratorium pengujian di UPTD BPSMB AMDK Cirebon?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi kemudian membahas bagaimana pengaruh strategi pengujian Air Minum Dalam Kemasan untuk menjadi terakreditasi SNI ISO/IEC 17025 : 2017.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini bertujuan:

- a. Ingin mengetahui strategi Pengujian AMDK dalam sistem akreditasi berkaitan dengan manajemen laboratorium
- b. Ingin mengetahui hasil yang diperoleh laboratorium pengujian UPTD BPSMB AMDK Cirebon dalam sistem akreditasi dengan manajemen laboratorium
- c. Ingin mengetahui pengaruh strategi pengujian air minum dalam kemasan terhadap akreditasi laboratorium pengujian di UPTD BPSMB AMDK Cirebon

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan berguna untuk:

1. Aspek keilmuan, diharapkan dapat mengkaji secara lebih mendalam tentang Pengaruh Strategi Pengujian Air Minum Dalam Kemasan Terhadap Akreditasi Laboratorium Pengujian Di UPTD BPSMB AMDK Cirebon, dan juga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu Administrasi Negara/Publik.
2. Dilihat dari aspek praktis, diharapkan menjadi bahan masukan terhadap sistem manajemen laboratorium untuk Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan serta Pengakuan akreditasi nasional maupun internasional.
3. Dari aspek akademis, sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan tugas akhir pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara/Publik FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon tahun akademik 2025/2026 sekaligus dapat bermanfaat bagi bahan referensi penelitian selanjutnya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih penulis dalam melakukan penelitian adalah Kantor UPTD BPSMB AMDK Cirebon, yang beralamat di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.14, Sukapura, Kec. Kejaksan, Kota Cirebon, Jawa Barat 45122.

1.5.2. Waktu Penelitian

Adapun lamanya penelitian adalah selama lebih kurang 5 (tiga) bulan dengan perincian sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian dan studi kepustakaan pengajuan ijin penelitian dan seminar selama satu bulan.
2. Penelitian lapangan dilakukan selama satu bulan.
3. Pengumpulan data Lapangan
4. Pengolahan dan penyusunan Skripsi selama satu bulan
5. Penyusunan Skripsi, Sidang Skripsi.

Untuk lebih jelasnya kegiatan penelitian tersebut penulis membuat perincian sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Jadwal Penelitian

No	KEGIATAN	BULAN					KET
		FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	
1.	Studi Kepustakaan, ijin penelitian						Persiapan awal
2.	Pembuatan Proposal dan Seminar Proposal						Penyusunan dan Pembuatan Power Point

3.	Pengumpulan data Lapangan						Penyebaran Angket, Wawancara
4.	Pengolahan data, Penyusunan Skripsi						Penyusunan, Analisis data, Bimbingan
5.	Penyusunan Skripsi, Sidang Skripsi						Bimbingan dan Pembuatan Power Point

Sumber : Penulis, 2025